

**FORMULASI DAN UJI TOKSISITAS GEL KOMBINASI
MADU MULTIFLORA DAN LIDAH BUAYA PADA SEL
HDEA (*HUMAN DERMAL FIBROBLAS ADULT*)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh :

FITRI MULYANI

2110070110024

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAN
PADANG
2025**

Halaman Pengesahan

SKRIPSI

**FORMULASI DAN UJI TOKSISITAS GEL KOMBINASI MADU
MULTIFLORA DAN LIDAH BUAYA PADA SEL HDFa
(HUMAN DERMAL FIBROBLAS ADULT)**

Oleh :
FITRI MULYANI
2110070110024

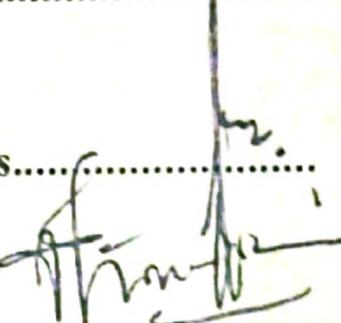
Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 01 Februari 2025 dan
dinyatakan LULUS memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji Skripsi

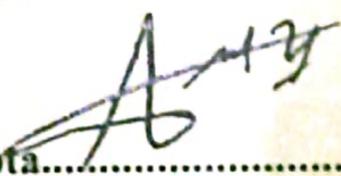
1. Dr. drg. Andries Pascawinata, MDSc., Sp.B.M.M

Ketua.....

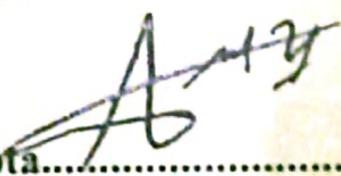
2. drg. Firdaus, M.Si

Sekretaris.....

3. Dr. drg. Dhona Afriza, M.Biomed

Anggota.....

4. drg. Azmil Hadi, Sp.Ort

Anggota.....

Padang, 01 Februari 2025
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Baiturrahmah
Dekan,



Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
NIDN. 7010101001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Mulyani

NPM : 2110070110024

Judul : Formulasi dan Uji Toksisitas Gel Kombinasi Madu Multiflora dan Lidah Buaya pada Sel HDFa (*Human Dermal Fibroblas adult*)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Fitri Mulyani

2110070110024

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam perawatan luka harus mempertimbangkan keefektifan obat yang digunakan dan efek samping yang akan ditimbulkan. Madu telah dikenal sebagai obat sejak berabad-abad yang lalu untuk mengatasi demam, nyeri, dan mengobati luka, selain madu tanaman herbal yang dapat digunakan dalam penyembuhan luka adalah lidah buaya. Lidah buaya sendiri adalah tanaman obat herbal dengan aktifitas biologis seperti anti mikroba, anti kanker, anti inflamasi, dan bersifat imunomodulator yang dapat digunakan mengobati luka akut maupun luka kronis. **Tujuan penelitian:** Mengetahui tingkat keamanan dan potensi efektivitas kombinasi bahan alami tersebut sebagai alternatif dalam penyembuhan luka, dengan fokus pada respons sel HDFa. **Jenis penelitian:** Eksperimental laboratoris secara *in vitro*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Post-test Only Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah madu multiflora dan lidah buaya pada 3 kelompok konsentrasi yaitu 37,5%, ekstrak 42,5% dan 47,5% dan kontrol media serta kontrol sel dengan jumlah 15 sampel penelitian menggunakan uji *one way anova* dan dilanjutkan dengan uji *LSD* serta uji toksisitas. **Hasil penelitian:** Diperoleh formulasi gel kombinasi madu multiflora dan lidah buaya memiliki efek toksik karena dilakukan pada konsentrasi tinggi, konsentrasi dengan viabilitas paling tinggi pada konsentrasi 37,5% dan hasil uji viabilitas sel didapatkan pada kontrol sel diperoleh persentase absorbansi sel sebanyak 100%, pada ekstrak 37,5% diperoleh 51,75%, pada ekstrak 42,5% didapatkan 47,08% dan ekstrak 47,5% sebanyak 33,08%. **Kesimpulannya:** Semakin tinggi konsentrasi yang digunakan maka semakin rendah viabilitas sel fibroblas.

Kata Kunci: Kombinasi Madu Multiflora dan Gel Lidah Buaya, Sel HDFa (Human Dermal Fibroblas adult), Uji Toksisitas